

Analisis Pengaruh Kapabilitas Pengguna, Program Pendidikan/pelatihan Serta Dukungan Teknologi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada CV. Wijaya Abadi Bersama

Bagus Kusuma Ardi^{1*}, Risky Yunica Permata Sari², Batista Sufa Kefi³

¹⁻³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharmaputra, Indonesia

*Penulis Korespondensi: bauskusumaardy@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of personnel capabilities, education and training, and technological support on the performance of accounting information systems (AIS). The research was conducted using a quantitative approach to examine the relationships between the independent variables and AIS performance. The population consisted of 60 employees, while a sample of 30 respondents was selected using a purposive sampling technique based on predetermined criteria. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression to determine the effect of each independent variable on the dependent variable. Prior to hypothesis testing, validity and reliability tests were conducted to ensure the quality of the research instrument, and the results showed that all questionnaire items were valid and reliable. In addition, the regression model met the required assumptions and demonstrated a good model fit. Hypothesis testing was carried out at a 5% significance level. The findings indicate that personnel capabilities have a significant positive effect on AIS performance. Likewise, education and training significantly improve AIS performance, while technological support also has a significant positive influence on the effectiveness of accounting information systems. Therefore, all three proposed hypotheses are accepted.*

Keywords: *AIS Performance; Education/Training; Personnel Capabilities; System Performance; Technology Support.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan personel, pendidikan dan pelatihan, serta dukungan teknologi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Populasi penelitian berjumlah 60 orang, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 30 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Selain itu, model regresi memenuhi asumsi yang dipersyaratkan dan menunjukkan tingkat kelayakan model yang baik. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan personel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pendidikan dan pelatihan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, demikian pula dukungan teknologi yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci : Kapabilitas Personel; Dukungan Teknologi; Kinerja SIA; Kinerja Sistem; Pendidikan/Pelatihan.

1. LATAR BELAKANG

Di era revolusi industri 4.0 yang membawa dampak besar terhadap perubahan ekonomi, kebutuhan informasi menjadi sangat penting untuk semua aspek kehidupan. Informasi yang dibutuhkan haruslah cepat, terkini dan dapat dipercaya. Untuk itu dukungan teknologi informasi (TI) sangat dibutuhkan dalam era yang serba otomatis ini. Semua orang selalu berlomba-lomba memperbarui teknologinya demi memenuhi kebutuhan informasi (Ardi et al., 2021).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong organisasi dan perusahaan untuk memanfaatkan sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolah data, tetapi juga sebagai sarana untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan manajemen (Eka et al., 2019).

CV. Wijaya Abadi Bersama adalah salah satu perusahaan dagang di Semarang berdiri pada tahun 2021 yang menyediakan bahan pangan seperti minyak goreng, tepung, gula pasir dan lain sebagainya. Perusahaan ini mempunyai 3 cabang yaitu di Jalan Majapahit, Pasar Johar dan Pasar Dargo Semarang. CV. Wijaya Abadi Bersama adalah pemegang distribusi minyak kita di Jawa Tengah. Sistem informasi akuntansi yang dipakai awalnya hanya menggunakan *Microsoft Excel*, tetapi mulai tahun 2025 beralih menggunakan *Accurate*.

Proses implementasi berlangsung selama enam bulan, dan prosesnya tidaklah mudah. Beberapa pengguna yang sudah familiar dengan sistem lama (*Microsoft Excel*) mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan *Accurate*. Namun dengan pendekatan yang tepat, akhirnya seluruh pengguna mendukung pemakaian *Accurate* untuk menyokong proses kerja yang lebih cepat, lebih akurat, dan detail. Modul *Accurate* yang digunakan CV. Wijaya Abadi. Peningkatan yang paling signifikan dirasakan divisi *Finance*. Dengan sistem ini, *vendor* dapat dengan mudah membuat daftar *invoice* yang akan diproses secara otomatis oleh *Accurate* menjadi dokumen pembayaran. *Accurate* juga terhubung dengan sistem *vendor* untuk mencegah input ganda dan membuat proses data menjadi lebih cepat. Karena sistem *Accurate* ini berbasis teknologi informasi serta jaringan maka dibutuhkan kapabilitas penggunanya, program pelatihan & pelatihan secara kontinyu serta dukungan teknologi itu sendiri berupa pembangunan infrastruktur di dalam CV. Wijaya Abadi Bersama.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Kapabilitas Pengguna, Program Pendidikan/pelatihan Serta Dukungan Teknologi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada CV. Wijaya Abadi Bersama”.

Rumusan Masalah

Apakah Kapabilitas Pengguna berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi CV. Wijaya Abadi Bersama ?. Apakah program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi CV. Wijaya Abadi Bersama ?. Apakah dukungan teknologi berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi CV. Wijaya Abadi Bersama ?.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai yaitu : Untuk menganalisis apakah Kapabilitas Pengguna berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi CV. Wijaya abadi bersama ?. Untuk menganalisis apakah program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi CV. Wijaya abadi bersama ?. Untuk menganalisis apakah dukungan teknologi berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi CV. Wijaya abadi bersama.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Manfaat Teoritis, Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai pengaruh kapabilitas pengguna, program pendidikan/pelatihan serta dukungan teknologi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan penelitian-penelitian di masa mendatang. Manfaat Praktis. Bagi perusahaan : sebagai bahan masukan agar manajemen lebih baik lagi dalam mengelola perusahaan khususnya dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dilihat dari kapabilitas pengguna, program pendidikan/pelatihan serta dukungan teknologi . Bagi Akademik: sebagai acuan akademis sekaligus menambah pembendaharaan perpustakaan untuk membantu para mahasiswa dalam menghadapi pemecahan masalah yang sama. Bagi Penulis : sebagai salah satu penerapan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dan memahami kenyataan yang ada di lapangan.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem

Menurut Mulyadi (2014) Sistem didefinisikan sebagai suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan. (Jogiyanto, 2005)

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010) adalah Sebuah sistem yang memproses data dari transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoprasikan bisnis.

Kapabilitas Pengguna

Poerwadarminta (2006), menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kemampuan atau kapabilitas (*capability*) adalah kesanggupan seseorang untuk mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya dengan upaya untuk meningkatkan prestasi kerja.

Program Pendidikan dan Pelatihan

Pelatihan pemakai sistem merupakan pelatihan yang diadakan oleh pihak perusahaan untuk memperkenalkan sistem kepada karyawan. Melalui adanya pelatihan, diharapkan karyawan dapat memperoleh ilmu lebih serta dapat mengarah pada peningkatan kinerja, menurut Gustiyan (2014) dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai sistem dapat memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi serta kesungguhan dan keterbatasan sistem dan kemampuan yang diperoleh dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

Dukungan Teknologi

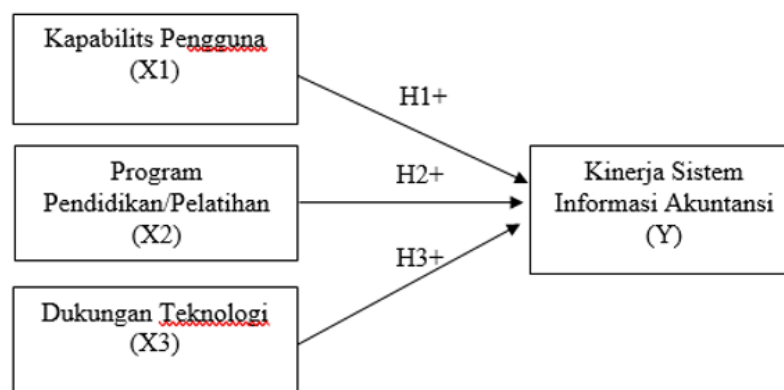
Dukungan Teknologi (*Technology Support*) menunjukkan pada keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi dalam menyelesaikan serangkaian tugasnya (Gooddhueand Thompson, 1995).

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian kinerja ialah, tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu tugas tertentu dalam suatu instansi ataupun organisasi (Septianingrum, 2014). Sedangkan menurut Gustiyan (2014) kinerja (prestasi kerja) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kerangka Pikir

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua variabel yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. H1: Kapabilitas pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada CV. Wijaya Abadi Bersama. H2: Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada CV. Wijaya Abadi Bersama. H3: Dukungan Teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi CV. Wijaya abadi bersama.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer. Data primer diperoleh langsung dari responden dengan wawancara dan melalui kuesioner yang bersumber dari jawaban responden atas beberapa item pertanyaan tentang variabel penelitian melalui kuesioner. Data Sekunder, Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan meliputi karakteristik responden tentang jenis kelamin, umur, dan pendidikan.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang ada dan memiliki kesamaan (Arikunto, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan CV. Wijaya abadi bersama sebanyak 60 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Arikunto, 2010). Teknik penentuan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sample* suatu kriteria tertentu. Kriterianya adalah karyawan bagian gudang, accounting atau keuangan, kasir serta owner pada CV. Wijaya abadi bersama yang menggunakan *Sistem Informasi Accurate*. Dari kriteria tersebut maka jumlah responden yang dapat digunakan yaitu sebanyak 30 responden.

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kapabilitas pengguna (X_1), Pendidikan dan Pelatihan (X_2) dan Dukungan Teknologi (X_3). kapabilitas pengguna (X_1) dengan indikator sebagai berikut : Ketrampilan menjalankan tugas dan pekerjaan, Ketrampilan memberikan penguatan (*reinforcement skill*), Ketrampilan mengadakan variasi (*variation skill*). Pendidikan dan Pelatihan (X_2) dengan indikator sebagai berikut : Meningkatkan kemampuan pemakai , Meningkatkan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi, Kepuasan pemakai dalam penyelesaian pekerjaan. Dukungan Teknologi (X_3) dengan indikator sebagai berikut : Mempermudah pekerjaan, Efektif dan efisien kinerja, Mempercepat Kinerja dan lebih akurat.

Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Indikatornya adalah: Meningkatkan kualitas, Mengurangi biaya produksidan, jasaMeningkatkan efisiensi perusahaan, Mendistribusikan pengetahuan, Meningkatkan efisiensi dan efektifitas rantai pasokan, Meningkatkan struktur kontrol internal.

Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan adalah regresi berganda, karena membahas tentang tiga buah variabel independen dan satu buah variabel dependen. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Beberapa teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini adalah :

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel kuesioner valid, karena masing – masing item memenuhi syarat yaitu nilai *Corrected Item Total Correlation* atau r hitung $> r$ tabel = 0,361 ($N = 30$, $\alpha = 0,05$)

Uji Kelayakan Model Regresi

Koefisien Determinasi

menunjukkan korelasi bersama atau R (X_1, X_2, X_3 dengan Y) sebesar 0,734 dengan arah positif. Angka determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,703 atau 70,3 %, artinya variabel X_1, X_2, X_3 menjelaskan variasi sebesar 70,3% terhadap Y, adapun sisanya 29,7 % dijelaskan oleh variabel diluar model.

Uji F

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $23,880 > F$ tabel $2,92$ dan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ (signifikan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model “fit” atau layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji t

Berdasarkan hasil Uji t dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan hasil pengujian diketahui koefisien regresi (beta) atau $\beta_1=0,228$, $\beta_2=0,559$, $\beta_3=0,427$ dan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(i)$$

Sehingga: $Y = 0,228X_1 + 0,559X_2 + 0,427X_3 + e$. Hasil uji signifikansi untuk menjawab hipotesis ditunjukkan pada kolom “t” dan “sig” dengan interpretasi sebagai berikut: t hitung untuk Kapabilitas Personal (X_1) $2,246 > t$ tabel $1,6973$ dan tingkat signifikansi $0,033 < 0,05$ (signifikan) dengan arah positif artinya Kapabilitas Personal (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja SIA (Y), maka hipotesis 1 diterima. t hitung untuk Program Pendidikan & Pelatihan (X_2) $4,954 > t$ tabel $1,6973$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (signifikan) dengan arah positif artinya Program Pendidikan/Pelatihan (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja SIA (Y), maka hipotesis 2 diterima. t hitung untuk Dukungan Teknologi(X_3) $3,790 > t$ tabel $1,6973$ dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ (signifikan) dengan arah positif artinya Dukungan teknologi (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja SIA (Y), maka hipotesis 3 diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas personel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kapabilitas personel, maka semakin baik pula kinerja SIA, dan sebaliknya, apabila kapabilitas personel menurun, maka kinerja SIA juga cenderung menurun. Selain itu, pendidikan dan pelatihan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA, sehingga hipotesis kedua diterima. Dengan demikian, peningkatan pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja SIA. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA, sehingga hipotesis ketiga diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik dukungan teknologi yang tersedia, semakin optimal pula kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Oleh karena itu, peningkatan kapabilitas personel,

penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, serta penyediaan dukungan teknologi yang memadai merupakan faktor-faktor penting dalam meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Pemerintah daerah perlu memastikan bahwa penetapan upah minimum kabupaten atau kota (UMK) mempertimbangkan keseimbangan antara perlindungan pekerja dan keberlanjutan bisnis. Salah satu cara untuk mencapai keseimbangan ini adalah dengan memberikan insentif seperti subsidi atau pengurangan pajak kepada perusahaan, terutama sektor usaha kecil dan menengah, yang sering kali terdampak signifikan oleh kenaikan UMK. Untuk memaksimalkan dampak pertumbuhan ekonomi terhadap pengurangan pengangguran terbuka, pemerintah perlu mendorong investasi di sektor-sektor padat karya yang memiliki potensi besar dalam menyerap tenaga kerja dan pembangunan infrastruktur harus diarahkan untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pengendalian inflasi harus menjadi prioritas pemerintah untuk mengurangi dampaknya terhadap pengangguran terbuka, terutama di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah. Variabel penelitian mendatang diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pengangguran terbuka. Saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut. Disarankan untuk CV. Wijaya abadi bersama meningkatkan kapabilitas personel dengan memberikan target pekerjaan dan evaluasi secara intensif karena dengan meningkatnya kapabilitas personel dapat meningkatkan Kinerja SIA. Disarankan untuk CV. Wijaya abadi bersama meningkatkan program Pendidikan/Pelatihan secara rutin untuk meningkatkan Kinerja SIA. Disarankan untuk CV. Wijaya abadi bersama meningkatkan dukungan teknologi dengan selalu mengupgrade infrastruktur teknologi baik PC, printer maupun jaringan, karena hal ini dapat meningkatkan Kinerja SIA.

DAFTAR REFERENSI

- Almilia, L. S., & Brilliantien, I. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank umum pemerintahan di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi STIE Perbanas Surabaya*, 10(1).
- Anggadini, S. D., & Puspitawati, L. (2011). *Sistem informasi akuntansi*. Graha Ilmu.
- Ardi, B. K., Handayani, D. A., & Sutono. (2021). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 28(50).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

- Arthaingan, H. M., et al. (2016). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi di universitas: Studi kasus pada Universitas Indonesia. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2).
- Batista Sufa Kefi, & Ardi, B. K. (2024). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dalam menunjang proses produksi pada perusahaan manufaktur PT Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(3), 47–58. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i3.3701>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2011). *Sistem informasi akuntansi* (9th ed.). Andi.
- Cahyani, N. P. P., Dewi, N. P. S., Sudiaryana, I. M., & Putri, Y. K. W. (2023). Pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, serta pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 331–341.
- Eka, W., Ardi, B. K., & Sutono. (2019). Analisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT Pertani (Persero) wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 46, 56–67.
- Ernawati, Y., Ardi, B. K., Sutono, & R. S. (2016). Analisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, dukungan manajemen puncak, dan pengetahuan manajer terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 52, 1–23.
- Fahmi Rizaldi, & Suryono, B. (2015). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), 1–16.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. (1995). Task-technology fit and individual performance. *MIS Quarterly*, 19(2).
- Jen, T. F. (2002). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Komara, A. (2006). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). *Jurnal MAKSI*, 6(2), 143–160.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- Nurdhiana, Triani, & Rahmawati, N. (2025). Pengaruh partisipasi pengguna dalam pengembangan, kemampuan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Moment Coffee Semarang. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.54066/jbe.v10i1.376>
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2011). *Sistem informasi akuntansi*. Graha Ilmu.
- Rama, D. V., & Jones, F. L. (2008). *Sistem informasi akuntansi*. Salemba Empat.
- Ratnasih, K. S. (2017). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem informasi akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.
- Rosita. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM (Studi empiris pada UMKM di Kabupaten Karanganyar). *Graduasi*, 29.
- Rusdi, D. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). *Jurnal Akuntansi*.
- Santoso, S. (2010). *Statistik nonparametrik: Konsep dan aplikasi dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo.
- Sari, W. E., et al. (2019). Analisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT Pertani (Persero) wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 46.
- Septianingrum, P. A. (2014). Pengaruh dukungan top management, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I. Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi*.
- Srimindarti, C., & Puspitasari, E. (2012). Kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai dan pemakaian SIA yang dipengaruhi oleh partisipasi, kemampuan, pelatihan, dan pendidikan pemakai SIA. *Prosiding Pekan Ilmiah Dosen FEB Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Sudibyo, S. K. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BPR Weleri Makmur Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi*.
- Susanto, A. (2013). *Sistem informasi akuntansi*. Lingga Jaya.
- Suwira, F. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan pendanaan di Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi*.